

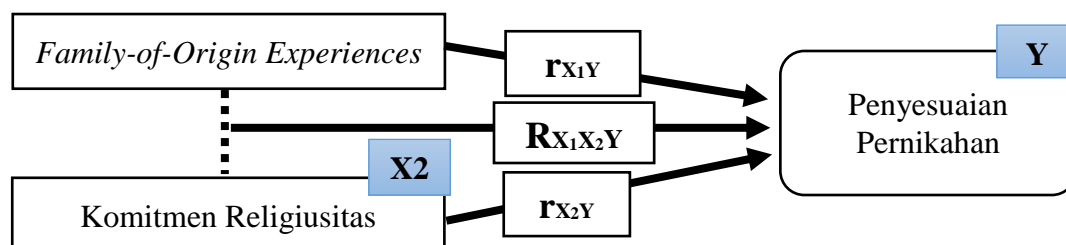
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, variabel dan definisi operasional penelitian, instrumen penelitian, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional. Penelitian ini mengkorelasikan antara variabel *family-of-origin experiences* ( $X_1$ ), komitmen religiusitas ( $X_2$ ), dan penyesuaian pernikahan ( $Y$ ) guna mengetahui apakah terdapat hubungan *family-of-origin experiences* dengan penyesuaian pernikahan, komitmen religiusitas dengan penyesuaian pernikahan, *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas dengan penyesuaian awal pernikahan wanita dewasa muda di Kota Bandung serta mengetahui bagaimana **X1** at dan hubungan antar variabel.



**Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian**

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada wanita dewasa muda berusia 20-40 tahun pada awal pernikahan yaitu 1-5 tahun pernikahan. Alasan pemilihan sampel ini didasarkan karena memasuki usia dewasa muda pada awal pernikahan, wanita memiliki peran dan tanggung jawab baru selain sebagai istri tetapi juga sebagai orang tua dan wanita berkerja yang menuntut mereka untuk dapat menyesuaikan diri dalam pernikahan agar dapat memenuhi

fungsi sosial perkawinan (Anjani, 2006; Duffy Grover & Atwater, 2005; Indrawati & Fauziah, 2012) Kemudian penyesuaian pernikahan biasanya berlangsung saat 1-5 tahun individu menjalani pernikahan bersama pasangannya (Lopez et al., 2011).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability *sampling* dengan *quota sampling*. *Quota Sampling* merupakan teknik *sampling* yang tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah subjek yang sudah ditentukan, dimana subjek tersebut telah memenuhi prasyarat ciri-ciri populasi tanpa menghiraukan dari masa asal subjek tersebut (Arikunto, 2006). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 250 responden dengan syarat sebagai berikut:

- a. wanita usia 20-40 tahun,
- b. pendidikan terakhir maksimal SMA,
- c. usia pernikahan 1-5 tahun,
- d. berdomisili di Kota Bandung.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. variabel bebas : *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas.
- b. variabel terikat : penyesuaian pernikahan.

### 2. Definisi Operasional

#### a. *Family-of-Origin Experiences*

Secara operasional *family-of-origin experiences* dalam penelitian ini diturunkan berdasarkan definisi menurut Hovestadt et al (1985) yaitu tingkat penilaian kesehatan yang dirasakan wanita dewasa muda mengenai pengalaman keluarga asal dimana citra diri, nilai-nilai, perilaku, sikap, dan pola berhubungan dengan orang lain tertanamkan dan terus

memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang berdasarkan dua aspek yaitu *autonomy* dan *intimacy*.

#### **b. Komitmen Religiusitas**

Komitmen religiusitas adalah derajat internalisasi, pengamalan dan penerapan nilai-nilai, kepercayaan, dan praktek keagamaan yang dianut oleh wanita dewasa muda dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari komitmen intrapersonal dan komitmen interpersonal.

#### **c. Penyesuaian Pernikahan**

Penyesuaian pernikahan dalam penelitian ini adalah kemampuan wanita dewasa muda dalam memodifikasi, mengadaptasi atau mengubah pola perilaku pasangan serta interaksi untuk mencapai kepuasan maksimal dalam hubungan yang terdiri dari 4 dimensi yaitu *dyadic satisfaction*, *dyadic cohesion*, *dyadic consensus*, *affectional expressions*.

### **D. Teknik Pengambilan Data**

Untuk menghimpun data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode skala. Setelah melakukan uji coba, peneliti menyebarkan kembali skala penelitian pada tanggal 30 April 2017 sebanyak 250 buah secara langsung kepada responden. Peneliti menghimpun data yang sesuai dengan kriteria responden yang ditetapkan, kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk mengisi skala penelitian yang diberikan oleh peneliti.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga pengukuran, yaitu skala pengukuran *family-of-origin experiences*, skala pengukuran komitmen religiusitas dan skala pengukuran penyesuaian pernikahan.

## 1. Spesifikasi Instrumen

### a. Spesifikasi Instrumen *Family-of-Origin Experiences*

Instrumen untuk mengukur *family-of-origin experiences* sdiadaptasi dari *family-of-origin scale (FOS)* yang dikembangkan oleh Hovestadt et al (1985) yang terdiri dari 40 item. Corcoran & Fishcer (2007) melaporkan konsistensi internal dari *family-of-origin experiences* yaitu 0,75, dan uji *test-re-test reliability* yaitu 0,77 subskala *autonomy* dan 0,73 untuk subskala *intimacy*. Reliabilitas untuk *family-of-origin scale* adalah=0,925.

### b. Spesifikasi Instrumen Komitmen Religiusitas

Instrumen untuk mengukur komitmen religiusitas dalam penelitian ini diadaptasi dari *Religious Commitment Inventory-10* yang dikembangkan oleh Worthington, dkk., (2003) terdiri dari 10 item dengan reliabilitas *cronbach* untuk RCI adalah 0,96.

### c. Spesifikasi Instrumen Penyesuaian Pernikahan

Instrumen untuk mengukur penyesuaian pernikahan dalam penelitian ini diadaptasi dari *The Seven-Item Short Form of the Dyadic Adjustment Scale* yang dikembangkan oleh Hunsley et al (2001) yang terdiri dari 7 item. Reliabilitas DAS-7 berkisar 0,75-0,80. Konsistensi Internal DAS-7 cukup stabil, menghasilkan nilai rata-rata hampir 0,80.

## 2. Pengisian Instrumen Penelitian

Dalam pengisian *Family-of-Origin Experiences Scale* responden diinstruksikan untuk memilih pernyataan yang sesuai dengan pengalaman responden dengan keluarga dan bagaimana keluarga asal mereka berfungsi. Kemudian repsonden diminta untuk menuliskan salah satu angka dari skala 5 poin. Alternatif

jawaban yang dipilih responden yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Pengisian Skala Komitmen Religiusitas responden diminta untuk memilih dan menuliskan salah satu angka dari skala 5 poin. Alternatif jawaban yang dipilih responden yaitu sangat tidak sesuai dengan diri saya (1), tidak sesuai dengan diri saya (2), cukup sesuai dengan diri saya (3), sesuai dengan diri saya (4), sangat sesuai dengan diri saya (5).

Selanjutnya pengisian Skala Penyesuaian Pernikahan, subjek diminta memilih jawaban dengan skala 6 poin untuk item 1 sampai 6, dan skala 7 poin untuk item 7. Pilihan jawaban terdiri dari selalu setuju, hampir selalu setuju, kadang setuju, sering tidak setuju, hampir selalu tidak setuju, selalu tidak setuju. Dalam beberapa item lainnya sepanjang waktu, sebagian besar waktu, lebih sering daripada tidak, kadang jarang, tidak pernah.

### 3. Penyekoran Instrumen Penelitian

Setiap Pernyataan dalam *Family-of-Origin Scale* dan *Religious Commitment Inventory-10* terdiri dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih responden. Penyekoran dari jawaban responden diberi bobot dalam rentang 1 sampai dengan 5 untuk *favorable item* dan rentang 5 sampai dengan 1 untuk *unfavorable item*.

Penyekoran *The Seven-Item Short Form of Dyadic Adjustment Scale* setiap pernyataan dalam skala penelitian ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari 6 poin untuk item 1 sampai dengan item 6 dan skala 7 poin untuk item 7 yang harus dipilih responden.

Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total *Family-of-Origin Experiences*, Komitmen Religiusitas, dan Penyesuaian Pernikahan. Menentukan rata-rata

dan standar deviasi yang kemudian dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rata dan standar deviasi tersebut.

#### 4. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

##### a. Penerjemahan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Family-of-Origin Scale*, *Religious Commitment Inventory-10*, dan *The Seven-Item Short Form of the Dyadic Adjustment Scale*. Ketiga instrumen tersebut berbahasa Inggris, untuk itu peneliti melakukan dua kali penerjemahan oleh ahli di bidang bahasa hal tersebut diperlukan karena menurut Creswell (2012) agar menghindari bias penerjemah. Ahli Bahasa yang dimaksud adalah Dr. Wachyu Sundayana, M.A pada tanggal 10 Januari 2016 dan Gagan Ginanjar, S.Pd pada tanggal 12 Januari 2016.

##### b. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang hendak di ukur dalam penelitian. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas isi. Peneliti melakukan *expert judgement* instrumen penelitian yang digunakan kepada ahli bidang psikologi perkembangan. Ahli bidang psikologi Perkembangan yang dimaksud yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog pada tanggal 24 Februari 2017 dan Syahnur Rahman, M.Si pada tanggal 27 Februari 2017.

Peneliti juga melakukan uji keterbacaan kepada 10 orang wanita dewasa muda yang sudah menikah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipahami oleh responden. Selanjutnya peneliti melakukan *try out* instrumen kepada 250 orang wanita dewasa muda pada tanggal 2 Maret – 30 Maret 2017.

### c. Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan menggunakan *RASCH Model* melalui perangkat lunak *winstep* dengan metode kalibrasi aitem sehingga menghasilkan skala *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford dalam Azwar (2012). Kriteria untuk menentukan item yang reliabel adalah jika item tersebut menunjukkan skor *Alpha*  $\geq 0,70$ .

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan *RASCH Model* terhadap 250 responden menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen *family-of-origin experiences* sebesar 0,93 sehingga instrumen ini bersifat sangat reliabel dan reliabilitas *subscales autonomy* sebesar 0,85 serta *subscale intimacy* 0,89. Koefisien reliabilitas instrumen komitmen religiusitas sebesar 0,84 sehingga bersifat reliabel dan untuk *subscales intrapersonal* sebesar 0,72 dan *subscales interpersonal* sebesar 0,67. Koefisien penyesuaian pernikahan 0,80 bersifat reliabel setelah dilakukan uji kelayakan responden.

### d. Pemilihan Item Layak

Untuk mengetahui *item* yang layak, peneliti melakukan pengujian menggunakan *RASCH model*. Hasil dari *tryout* data kemudian dianalisis memanfaatkan perangkat lunak *Winstep*. Hasil data mentah akan terlihat item yang sesuai (*fit* dan *measurable*) serta item yang tidak sesuai (*misfit* dan *outliners*). Pengukuran item yang sesuai dengan berpedoman pada tiga kriteria pertama nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima adalah:  $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ . Kedua nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima adalah :  $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$ . Ketiga Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr) yang diterima adalah:  $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba pada 250 sampel, instrumen *family-of-origin experiences* yang terdiri dari 40 item, komitmen religiusitas yang terdiri dari 10 item, dan penyesuaian pernikahan yang terdiri dari 7 item, tidak terdapat item yang dibuang karena telah memenuhi ketiga kriteria pengukuran item.

#### F. Kategorisasi Skala

Kategorisasi dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh subjek pada instrumen penelitian berdasarkan rumus kategorisasi skala menurut Azwar (2012). Kategorisasi skala pada variabel *family of-origin experiences* dengan rata-rata 137,38 dan nilai standar deviasi 15,695 dikelompokkan dalam dua kategori yaitu sehat dan tidak sehat. Berikut rincian kategorisasi skala *family-of-origin experiences*:

**Tabel 3.1**

**Norma Kriteria *Family-of-Origin Experiences***

Sehat	$T > 137$
Tidak Sehat	$T < 137$

Untuk subjek yang memiliki skor di bawah rata-rata skor maka termasuk dalam kategori sehat, sementara subjek yang memiliki skor di atas rata-rata skor termasuk dalam kategori tidak sehat.

Kategorisasi skala pada variabel komitmen religiusitas dengan rata-rata 34,236 dan nilai standar deviasi 6,28 dan penyesuaian pernikahan dengan rata-rata 23,612 dan nilai standar deviasi 4,920 dikelompokkan dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Rincian kategorisasi skala variabel komitmen religiusitas dan penyesuaian pernikahan yaitu:



**Tabel 3.2**  
**Norma Kriteria Komitmen Religiusitas dan Penyesuaian**  
**Pernikahan**

	Komitmen Religiusitas	Penyesuaian Pernikahan
Tinggi	$T > 34$	$T > 24$
Rendah	$T < 34$	$T < 24$

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yaitu wanita dewasa muda berusia 20-40 tahun pada awal pernikahan yaitu 1-5 tahun pernikahan di Kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan studi literatur mengenai variabel yang akan diteliti, membuat rancangan penelitian, dan menentukan dan menyesuaikan instrumen penelitian ke dalam Bahasa Indonesia dengan melakukan dua kali alih bahasa instrumen yang akan digunakan dalam menghimpun data penelitian.

Peneliti juga melakukan uji keterbacaan instrumen yang digunakan kepada 10 orang wanita dewasa muda berusia 20-40 tahun pada tanggal 28 Februari 2017, guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipahami oleh responden. Kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 250 responden yang bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi peneliti untuk melakukan evaluasi agar instrumen penelitian yang digunakan dapat menghimpun data sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti membagikan 250 skala penelitian kepada responden secara langsung. Penyebaran skala penelitian ini dilakukan dari tanggal 30 April 2017 sampai dengan 25 Mei 2017. Kemudian peneliti melakukan penyatuan data yang terkumpul.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Setelah seluruh data terhimpun, peneliti selanjutnya melakukan pengolahan data secara kuantitatif. Peneliti melakukan *input* data diolah menggunakan *SPSS 20.0*. Setelah proses pengolahan data, selanjutnya diinterpretasi berdasarkan dengan teori-teori yang sesuai dan kemudian dibuat kesimpulan tentang data yang diperoleh.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pearson product moment* untuk menguji hubungan *family-of-origin experiences* dan penyesuaian pernikahan serta menguji hubungan komitmen religiusitas dan penyesuaian pernikahan. Teknik analisis data *multiple correlation* digunakan untuk menguji hubungan *family-of-origin experiences* dan komitmen religiusitas dengan penyesuaian pernikahan.

Tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data yaitu melakukan transformasi data dari ordinal ke interval menggunakan *rasch model* dengan aplikasi *winstep*. Transformasi data ini dilakukan karena uji analisis *pearson product moment* dan *multiple correlation*, data yang dapat diolah adalah berupa data dengan skala interval. Skor item yang diubah menjadi skala interval yang kemudian digunakan untuk menganalisis korelasi dengan aplikasi SPSS.

Peneliti juga melakukan uji normalitas, sebagai uji asumsi dalam penggunaan teknik analisis korelasi. Selain itu juga secara statistik variabel *family-of-origin experiences*, komitmen religiusitas, dan penyesuaian pernikahan menunjukkan *p value* > 0.05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal (tabel terlampir di lampiran 4).